

VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perairan Kota Dumai mempunyai panjang 134 km dengan jumlah nelayan sebanyak 232 RTP dengan jumlah produksi sebanyak 878.9 ton. produksi perikanan tangkap mengalami penurunan hampir 50% dari tahun 2006 sampai 2010
2. Untuk memenuhi kebutuhan konsumsi ikan Kota Dumai sebesar 76% didatangkan dari luar daerah. Untuk memenuhi kebutuhan ikan laut sebagian besar didatangkan dari Tanjung Balai dan Sibolga. Dan ikan air tawar dari Maninjau, Kampar dan Payakumbuh.
3. Seluruh nelayan mempunyai persepsi yang sama bahwa hasil tangkapan mereka mengalami penurunan lebih \pm 70% selama sepuluh tahun terakhir. Keadaan ini disebabkan karena terjadinya pencemaran yang diyakini oleh 90% masyarakat.
4. Sebanyak 84% nelayan mempunyai persepsi areal penangkapan semakin berkurang (menyempit) karena besarnya tingkat pertumbuhan industri disepanjang pantai Kota Dumai. Dilain pihak sebanyak 68% nelayan mempunyai persepsi bahwa pekerjaan sebagai nelayan tidak lagi menguntungkan. Sedangkan 32% mempunyai persepsi akan tetap berusaha sebagai nelayan karena tidak mempunyai keahlian di bidang lain.



5. Sebanyak 75% nelayan mempunyai umur 29 – 53 tahun, lebih dari 50% tidak tamat SD, pengalaman kerja sebagai nelayan sebesar 65% lebih diatas 20 tahun, dengan jumlah anak rata-rata 3,8 jiwa per KK.
6. Jumlah pendapatan sebagai nelayan pemilik berkisar antara Rp. 2.875.000 sampai Rp. 6.757.000 dengan pendapatan rata-rata Rp. 4.875.000. pendapatan sebagai nelayan buruh berkisar Rp.1.100.000 - Rp.1.750.000 dengan pendapatan rata-rata Rp. 1.350.000.
7. Untuk menunjang ekonomi keluarga nelayan pemilik, istri dan anak bekerja di luar sektor perikanan, dengan kontribusi sebesar 6% dan 13%. Untuk nelayan buruh, kontribusi istri dan anak sebesar 11% dan 18%.

Rekomendasi

1. Untuk mengurangi pencemaran perairan laut Dumai yang berdampak terhadap penurunan hasil tangkapan nelayan adalah melalui peningkatan pengelolaan IPAL pada masing-masing industri serta peningkatan penanaman bakau disepanjang pantai.
2. Untuk meningkatkan produksi perikanan Kota Dumai, sebaiknya dikembangkan potensi usaha budi daya dan pengembangan usaha penangkapan dengan areal penangkapan yang lebih jauh. Untuk ini diperlukan bimbingan teknis dan bantuan modal.

3. Untuk meningkatkan pendapatan nelayan sebaiknya pemangguh kepentingan dapat bekerja sama misalnya dengan jalan pengembangan mata pencaharian alternatif.

